### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar belakang

Hernia Nucleus Pulposus (HNP) ialah dorongan nukleus pulposus antara vertebra yang mungkin lurus, ke kanan atau kiri, atau ke tengah, menekan sumsum tulang belakang atau serabut saraf. HNP ialah umum di antara karyawan yang duduk untuk jangka waktu yang lama tanpa mengubah postur, dan juga umum pada orang yang sering memindahkan benda berat. Selain itu, siapa pun yang memiliki riwayat trauma, seperti jatuh dalam posisi duduk atau kecelakaan, berisiko mengalami HNP. Penyakit ini membutuhkan waktu lama untuk berkembang, di mana mereka sering melakukan tugas-tugas yang tidak sesuai dengan postur yang tepat (Banoristo & Samirahayu, 2023).

Hernia Nucleus Pulposus (HNP) ialah gangguan di mana bantalan lunak antara vertebra mengalami tekanan dan pecah, mengakibatkan penyempitan dan cubitan pembuluh darah saraf. Saraf terjepit disebabkan oleh nukleus pulposus yang keluar dari cakram melalui pecahnya anulus fibrosus, yang kemudian menekan sumsum tulang belakang, menyebabkan rasa sakit yang signifikan, terutama di punggung bawah.

Nyeri punggung bawah ialah suatu kondisi yang menyebabkan rasa sakit atau ketidaknyamanan di punggung bawah, meskipun bisa hilang dengan sendirinya. Keluhan nyeri yang hilang bisa menyebabkan berkurangnya fungsi kerja otot dan tulang belakang. Klien yang memiliki ketidaknyamanan punggung bawah tanpa melakukan latihan tertentu

berisiko 12 kekambuhan dalam waktu tiga tahun, dan penurunan kekuatan otot bisa membatasi aktivitas sehari-hari klien (Tri, 2019).

Di Indonesia, prevalensi nyeri punggung bawah berdasarkan diagnosis tenaga kesehatan ialah 11,9%, sedangkan prevalensi berdasarkan diagnostik atau gejala ialah 24,7% (Rasubala et al., 2017). Bahaya Hernia Nucleus Pulposus (HNP) jika tidak segera ditangani maka bisa menyebabkan penumpukan cairan dan pembengkakan yang menyebabkan kerusakan saraf permanen dan nyeri yang hebat. Berdasarkan temuan survey awal di RSUD dr.H. Koesnadi Bondowoso pada tanggal 13 dan 20 Februari 2023 ditemukan data menunjukkan penderita Hernia Nucleus Pulposus (HNP) dijumpai 2 orang klien, 1 orang mengatakan nyeri sedang dan kesemutan di kedua paha sejak 1 tahun yang lalu, memberat sejak 1 minggu dan susah jalan, klien tidak bisa duduk karena nyeri terutama pada bagian tulang belakang, klien menyatakan hanya mengonsumsi obatobatan untuk mengurangi rasa nyerinya dan dibantu tongkat untuk berjalan, sedangkan klien lainnya mengatakan sangat nyeri pada pinggang sebelah kiri sejak 2 minggu yang lalu, nyeri menjalar sampai betis kiri, nyeri memberat sejak 2 hari, klien menyatakan pernah pijit pada bagian punggunggnya dan mengkonsumsi obat-obatan untuk mengurangi rasa nyeri.

Pendekatan manajemen nyeri bisa diobati dengan terapi farmakologis dan non-farmakologis. Perawatan farmakologis melibatkan dokter dan perawat yang bekerja sama untuk memberikan obat dexketoprofen dan ketorolac kepada klien untuk meringankan rasa sakit.

Metode relaksasi Benson ialah metode non-farmakologis untuk menghilangkan rasa nyeri. (Dyah, 2019).

Teknik relaksasi benson ialah teknik pernapasan yang melibatkan keyakinan yang mengakibatkan penurunan konsumsi oksigen dalam tubuh, dan otot-otot menjadi rileks, sehingga menimbulkan rasa ketenangan dan kenyamanan (Pratama, 2021). Penelitian Reggina, (2022) menyebutkan bahwa teknik relaksasi benson ini mampu menurunkan nyeri, salah satunya telah dilakukan oleh perawat dalam mengatasi nyeri pada klien Gastritis. Pendekatan ini bisa dipakai secara independen karena tidak memiliki efek negatif, mudah dijalankan, dan tidak mahal. Benson hanya perlu membuat tubuhnya senyaman mungkin sebelum memakai teknik relaksasi dengan frekuensi pernapasan yang tenang dan teratur (Nasikhatussoraya et al., 2016).

Berdasarkan paparan di atas penulis ingin melakukan asuhan keperawatan tentang, klien yang mengalami *Hernia Nucleus Pulposus* (HNP) di RSUD dr.H.Koesnadi Bondowoso dengan judul "Implementasi Teknik Relaksasi Benson Pada Pasien HNP (*Hernia Nucleus Pulposus*) Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso".

### 1.2 Batasan Masalah

Batasan Masalah dalam Karya Tulis Ilmiah ini ialah berkaitan dengan Implementasi Keperawatan pada klien Tn. S dan Tn. L yang mengalami *Hernia Nucleus Pulposus* (HNP) di RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso dengan masalah keperawatan nyeri akut.

# 1.3 Tujuan

# 1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan dari karya tulis ilmiah ini ialah melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan *Hernia Nucleus Pulposus* (HNP) dengan masalah keperawatan Nyeri Akut di RSUD dr.H.Koesnadi Bondowoso.

# 1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan karya tulis ini yaitu peneliti mampu:

- a. Dapat mendeskripsikan pengkajian pada klien *Hernia Nucleus Pulposus* (HNP) dengan masalah nyeri akut.
- b. Dapat mendeskripsikan diagnosis keperawatan yang muncul pada klien Hernia Nucleus Pulposus (HNP) dengan masalah nyeri akut.
- c. Dapat mendeskripsikan intervensi keperawatan pada klien

  Hernia Nucleus Pulposus (HNP) dengan masalah nyeri akut.
- d. Dapat mendeskripsikan implementasi keperawatan pada klien

  Hernia Nucleus Pulposus (HNP) dengan masalah nyeri akut.
- e. Dapat mendeskripsikan evaluasi tindakan keperawatan pada klien *Hernia Nucleus Pulposus* (HNP) dengan masalah nyeri akut.

## 1.4 Manfaat

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat studi kasus ini diharapkan bermanfaat sebagai sumber bacaan atau referensi untuk meningkatkan dan menambah

informasi terkini tentang: Implementasi Teknik Relaksasi Benson Pada Pasien HNP (*Hernia Nucleus Pulposus*) Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Di RSUD dr. H. Koesnadi. Bondowoso

### 1.4.2 Manfaat Praktis

# 1) Bagi Rumah Sakit

Untuk salah satu fase dalam mengembangkan kebijakan dan memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas perawatan bagi klien *Hernia Nucleus Pulposus* (HNP) yang mengalami nyeri akut.

# 2) Bagi Perawat

Tenaga kesehatan untuk sumber informasi data, pertimbangan, dan masukan bagi tenaga kesehatan, khususnya di RSUD dr. H. Koesnadi Bondowoso.

### 3) Bagi Klien

Klien bisa dipakai untuk informasi dan pengetahuan dalam penerpan teknik relaksasi benson tentang kualitas asuhan keperawatan, khususnya pada klien *Hernia Nucleus Pulposus* (HNP) dengan masalah nyeri akut.

### 4) Bagi Pembaca

Untuk sumber bagi pembaca yang mencari informasi tentang nyeri akut dan terapi untuk mengurangi rasa sakit pada penderita *Hernia Nucleus Pulposus* (HNP) memakai teknik relaksasi Benson.